

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sampah masih menjadi salah satu masalah terbesar di negara Indonesia yang belum dapat ditangani dengan baik. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan mengajak siswa untuk membuat kompos karena kompos merupakan salah satu cara untuk mengolah sampah organik menjadi bahan bermanfaat dan tentunya akan mengurangi sampah yang ada di lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode *narrative inquiry* dengan objek siswa kelas V SD Negeri Caringin I.

Penelitian ini membahas mengenai pembuatan kompos yang dilakukan oleh siswa hingga muncul rasa antusias, ketidak sabaran dan imajinasi dalam diri siswa. Saat pengadukan kompos pun muncul bermacam – macam respon, ekspresi, keusilan dan ide yang dikeluarkan oleh siswa. Selain itu, penelitian ini memunculkan bentuk karakter peduli lingkungan berupa siswa yang mengambil sampah organik dan anorganik, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lapangan yang terdapat sisa sampah pembuatan kompos, dan siswa yang berinisiatif untuk membersihkan ruang kelas. Sedangkan bentuk karakter kerja sama yang muncul yaitu siswa yang memahami perasaan temannya, siswa yang bekerja sama mencabut rumput (mencari sampah organik dan anorganik), memberikan kesempatan kepada temannya untuk merasakan dan memiliki pengalaman yang sama, siswa yang lebih senang memelihara lingkungan secara bersama serta kelompok yang hebat dalam membangun sebuah komunikasi. Tentu saja tidak semua siswa memunculkan bentuk karakter peduli lingkungan dan kerja sama.

Oleh sebab itu, perlu diberikannya contoh nyata, mengingatkan kepada siswa secara kontinu, mengajak siswa untuk memelihara lingkungan dan tidak menggunakan emosi dalam menyampaikan argument.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan menjadi sebuah tulisan yang dibaca oleh peneliti selanjutnya, calon pendidik dan pendidik dalam mengajak siswa untuk membuat kompos sebagai bentuk memelihara lingkungan yang akan membentuk karakter peduli lingkungan dan kerja sama. Sebelum pembuatan kompos berlangsung, sebagai pendidik dapat mengajak siswa untuk mengeksplor lingkungan sekitar secara bersama – sama dan dalam pantauan guna mencari bahan – bahan pembuatan kompos. Sehingga siswa akan terlibat langsung dan memiliki pengalaman yang nyata dalam mengenal lingkungan sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan serta membuat siswa mudah mengingat apa yang dipelajari. Selain itu, pembuatan kompos dapat dijadikan program ramah lingkungan yang berjalan di sekolah karena menjadi salah satu cara untuk mengajak siswa dalam mengurangi sampah di lingkungan sekitar dengan harapan dapat diterapkan di kehidupan sehari – hari.